

PENGGAMBARAN TRANSEKSUAL PADA FILM REALITA, CINTA DAN ROCK N ROLL  
Retnaning, Wike  
KKB KK-2 Fis K 91 /08 Ret p

Pembimbing : Yayan Sakti Suryandaru Msi

GENDER IDENTITY IN LITERATURE

2008

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari semakin ramainya kajian mengenai transeksual di tengah masyarakat Indonesia, baik di media cetak maupun elektronik. Penggambaran kaum transeksual di film-film yang pernah ada tidak jauh dari pekerja seks komersil (PSK), penggoda kaum lelaki, pengamen centil, tukang salon, dan memiliki kelas sosial dan pendidikan yang rendah. Melalui film yang berjudul "Realita, Cinta, dan *Rock n Roll*", sang pembuat film ingin mengangkat tema transeksual yang penggambarannya berbeda dengan yang lain, yaitu seorang transeksual yang berpendidikan tinggi dan memiliki status sosial yang tinggi. Permasalahan yang ingin dikemukakan oleh peneliti adalah bagaimana penggambaran transeksual yang berasal dari kelas sosial menengah atas melalui tokoh Mariana dalam film ini.

Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah Film Sebagai Media Representasi dan Media Teks; *Queer Theory*; Transeksual dan Keberadaannya Dalam Dunia Hiburan di Indonesia; Analisis Semiotik Dalam Film. Penelitian ini menggunakan metode semiotik Fiske untuk menganalisis representasi transeksual dalam film "Realita, Cinta, dan *Rock n Roll*". Sasaran penelitian dalam penelitian ini adalah teks-teks yang terdapat pada film melalui tokoh transeksual tersebut, dengan teknik pengumpulan datanya menonton VCD film ini dan mengamati simbol-simbol yang telah dikategorisasikan. Data yang telah diperoleh kemudian akan dianalisis dengan menggunakan analisis tiga level milik Fiske yaitu, level realitas, representasi dan ideology.

Dari hasil analisa dan interpretasi bisa disimpulkan bahwa Mariana yang berlatar belakang kelas sosial menengah ke atas memiliki berkepribadian lemah lembut dan santun dalam bertutur kata dan sangat peduli dengan penampilannya. Mariana selalu tampil cantik dan anggun dalam setiap penampilannya yang tidak pernah terlepas dengan wig dan *make up* diwajahnya. Pemilihan Mariana dalam berbusana mulai dari bahan pakaian, model, dan dengan *make-up* diwajahnya menunjukkan ia begitu elegan dan berkelas. Begitu juga dengan tatanan atau *setting* rumah Mariana, rumahnya yang sangat besar dan mewah semakin glamour dengan perabot yang berada di rumah Mariana dengan unsur atau bahan yang terbuat dari

emas. Sebagai kelas sosial menengah ke atas, Mariana digambarkan memiliki hobi berkebun, menyukai bunga, suka keindahan dan kerapian, suka berdansa, suka memasak. Namun tak selamanya sebagai sosok yang memiliki kelas sosial menengah atas ia selalu tampil anggun, Mariana harus melepas label keanggunan dan gayanya sebagai wanita transeksual yang berkelas dengan berkelahi dengan copet saat di pasar senggol.

